

***Human Resources Development and Inventory Management
At UD Eka Karya***

**Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Persediaan
Di UD Eka Karya**

**I Gusti Ketut Adi Winata¹, Made Kartika Prajna Dewi², Komang Herlina Wisarti³,
Ni kadek Widiastuti⁴, Ni Komang Sintya Yulastini⁵**

STIE Satya Dharma Singaraja^{1,2,3,4}

igk.adiwinata@gmail.com¹, kartikaprajna01@gmail.com², komangherlina599@gmail.com³,
kadekwidia2112@gmail.com⁴, shintyayulastini15@gmail.com⁵

Diterima: Januari 2022, Revisi : Januari 2022, Terbit: Februari 2022

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah penggerak perekonomian pada suatu daerah, dan sekarang ini mulai dianggap sebagai pilar penggerak perekonomian dari sebuah Negara. Salah satu contoh UMKM yaitu UMKM yang bergerak di bidang toko kelontong. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi toko kelontong yang memiliki potensi untuk dikembangkan Didaerah kabupaten Buleleng. Toko kelontong adalah toko yang menjual berbagai jenis kebutuhan sehari-hari. Seperti berbagai kebutuhan rumah tangga yang relatif lengkap mulai dari beras, bumbu dapur, alat-alat mandi, pembersih rumah, dan sebagainya. Objek penelitian adalah salah satu toko kelontong yang berlokasi di Banjar Labak Desa Anturan Singaraja yaitu UD Eka Karya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi dokumentasi observasi lapangan dan wawancara. UD Eka Karya adalah toko kelontong yang berdiri sejak 20 tahun yang terletak di dusun Labak desa Anturan. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu pada aspek keuangan, pemasaran dan persediaan. Sehingga dari permasalahan peneliti memberikan beberapa pelatihan terhadap UD Eka Karya. Pelatihan yang diberikan yaitu, promosi melalui media sosial, membuat pembukuan dengan memanfaatkan aplikasi , serta melakukan pendampingan dalam pengelolaan barang persediaan. Sehingga dari penelitian ini UMKM UD Eka Karya menjadi lebih tahu pentingnya pengelolaan barang persediaan, pembukuan secara teratur, serta menjual produk melalui media sosial.

Kata kunci : UMKM, manajemen keuangan, pemasaran, manajemen persediaan

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a driving force for the economy in a region, and are now starting to be considered as pillars of driving the economy of a country. One example of MSMEs is MSMEs which are engaged in the grocery store. This study aims to identify grocery stores that have the potential to be developed in the Buleleng district. A grocery store is a store that sells various types of daily needs. Such as various relatively complete household needs ranging from rice, kitchen spices, toiletries, house cleaners, and so on. The object of the research is one of the grocery stores located in Banjar Labak, Anturan Singaraja Village, namely UD Eka Karya. The research method used is a study of field observation documentation and interviews. UD Eka Karya is a grocery store that has been around for 20 years, located in the Labak hamlet, Anturan village. In this research activity, the researcher found several problems, namely in the aspects of finance, marketing and inventory. So from the problem the researchers provided some training to UD Eka Karya. The training provided is, promotion through social media, making bookkeeping by utilizing e-mail applications, as well as providing assistance in managing inventory. So from this research, UD Eka Karya's MSMEs become more aware of the importance of managing inventory, regular bookkeeping, and selling products through social media.

Keywords : *UMKM, financial management, marketing, inventory management*

1. Pendahuluan

Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah dimasa pandemi covid-19 adalah sektor yang mendorong UMKM, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah penggerak perekonomian pada suatu daerah, dan sekarang ini mulai dianggap sebagai pilar penggerak perekonomian dari sebuah Negara. Walaupun dikelompokkan sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah karena modalnya cenderung tidak banyak, produksi dan penjualan tidak besar, serta pangsa pasarnya yang cenderung lebih sempit, Tetapi jika disatukan, maka nilai modal, produksi dan penjualan mereka ini dapat menyaingi perusahaan-perusahaan besar Terlebih di Indonesia sendiri pelaku usaha UMKM ini yang tercatat cukup besar, ditambah banyak usaha yang belum dijalankan pada pemerintah Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa UKM adalah segala jenis usaha yang berdasarkan kepemilikannya adalah milik perorangan atau pribadi, atau usaha yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang lebih besar atau cabang dari perusahaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan. Salah satu contoh UMKM yang memiliki potensi untuk dikembangkan Didaerah kabupaten Buleleng yaitu UMKM yang bergerak di bidang toko kelontong. Toko kelontong adalah toko yang menjual berbagai jenis kebutuhan sehari-hari. Seperti berbagai kebutuhan rumah tangga yang relatif lengkap mulai dari beras, bumbu dapur, alat-alat mandi, pembersih rumah, dan sebagainya.

UD Eka Karya merupakan salah satu usaha yang bisa disebut toko kelontong dimana target pembeli kebanyakan kalangan rumah tangga yang bisa membeli barang satuan. Permasalahan yang sering terjadi Pada UMKM khususnya pada toko UD Eka Karya adalah yang pertama dari segi manajemen persediaan, dimana sulitnya pengelolaan barang persediaan menjadi kendala bagi toko UD Eka Karya. Manajemen persediaan merupakan hal yang penting dan harus diperhatikan dalam organisasi industri. Manajemen persediaan menyangkut bagaimana organisasi dapat mengendalikan material dalam melaksanakan kegiatan penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan penyaluran material dari hasil pengadaan dan penyimpanan persediaan (Meyliawati & Suprianto, 2016). Perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan yang harus mendapat perhatian khusus dari suatu usaha industri yang dijalankan. Karena dengan adanya pengelolaan persediaan yang baik, makatidak akan terjadi pemborosan biaya untuk persediaan. Di sisi lain juga dapat menghambat kegiatan operasional usaha tersebut. Diperlukan suatu sistem manajemen persediaan yang tepat dalam suatu perusahaan agar persediaan dapat dikendalikan dengan baik. Jumlah persediaan yang terlalu besar akan mengakibatkan timbulnya biaya yang tinggi karena adanya biaya penyimpanan yang meningkat dan juga risiko kerusakan barang yang lebih tinggi.

Permasalahan kedua yaitu Toko UD Eka Karya perlu untuk mengelola manajemen keuangan. Keuangan adalah salah satu hal penting yang harus dikelola dengan bijak untuk kelangsungan perusahaan. Jika keuangan tidak dikelola dengan baik, pendapatan dan pengeluaran tidak akan terkontrol, sehingga bisa menyebabkan kebangkrutan. Salah satu yang dikelola dalam hal keuangan adalah modal. Modal tidak hanya dibebankan pada awal merintis bisnis, namun di seluruh proses produksi dan penjualan, saat ini dan selanjutnya. Oleh karena itu modal harus dicatat dengan baik sehingga toko UD Eka Karya tahu bahwa keuntungan yang diterima sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Toko UD Eka Karya kerap kali menganggap bahwa setiap uang masuk adalah pendapatan, uang keluar adalah biaya dan selisihnya dianggap untung. Keuangan mempunyai sistem yang lebih kompleks. Toko UD Eka Karya perlu menghitung laba-rugi, membuat neraca keuangan, perubahan modal, arus kas yang rapi, data inventori dan lain sebagainya. Kemudian permasalahan selanjutnya yaitu dilihat dari aspek pemasaran di Toko UD Eka Karya dari segi strategi promosi belum maksimal dalam memasarkan usahanya. Mereka hanya mengandalkan pemasaran lewat masyarakat yang memang tahu dengan sendirinya akan keberadaan toko itu sendiri.

Dilihat dari permasalahan mitra yang ada maka penulis memberikan solusi yang pertama dari segi manajemen Persediaan Dengan belajar manajemen persediaan yang tepat,

Toko UD Eka Karya dapat meminimalisir kerugian dalam usahanya. Menurut Mekari (2017) melakukan pengendalian terhadap persediaan barang akan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi bisnis. Toko UD Eka Karya dapat melakukan perencanaan dan proyeksi persediaan agar menghindari kerugian akibat persediaan berlebih atau kurang, Selain untuk mengurangi risiko kerugian, perencanaan dan proyeksi persediaan juga dapat membantu toko UD Eka Karya ketika akan melakukan pemesanan barang. Dengan adanya proyeksi ini, dapat memperkirakan jumlah minimum stok digudang sebagai tolak ukur saat akan melakukan pemesanan barang. Toko UD Eka Karya dapat memahami sistem persediaan, agar barang tidak terlalu lama bertahan sehingga dapat menyebabkan barang rusak atau kadaluarsa. Toko UD Eka Karya dapat melakukan sistem persediaan secara perpetual dimana persediaan yang masuk dan keluar dicatat dalam pembukuan. Yang kedua dilihat dari segi Manajemen Keuangan Penulis menyarankan Salah satu aplikasi yang bisa menjadi pilihan karena berbagai keunggulannya dalam memecahkan masalah keuangan adalah aplikasi buku kas. Toko UD Eka Karya perlu menghitung laba-rugi, membuat neraca keuangan, perubahan modal, arus kas yang rapi, data inventori dan lain sebagainya. Menurut Mekari dengan adanya laporan keuangan elektronik seperti buku kas dapat mengatasi permasalahan manajemen keuangan, toko UD Eka Karya hanya perlu mencatat setiap transaksi ke dalam aplikasi buku kas, dan sistem akan menyiapkan seluruh laporan keuangan secara realtime dengan data yang lebih akurat. Toko UD Eka Karya juga bisa mengatur transaksi berulang, sehingga seluruh transaksi yang terjadi berulang setiap bulannya akan terjadwal otomatis, sehingga lebih menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan. Didalam aplikasi tersebut juga terdapat pencatatan hutang dan lain hal sebagainya. Yang ketiga dilihat dari aspek Pemasaran penulis memberikan pembinaan tentang melakukan pemasaran menggunakan platform media social seperti facebook, instagram dan whatsapp serta memanfaatkan konten seperti tiktok yang belakangan sedang tren digunakan untuk memasarkan apapun, solusi ini digunakan agar Toko UD Eka Karya bisa dikenal banyak orang dari berbagai daerah. Menurut neti (2011) social media marketing terdiri dari upaya untuk menggunakan media social untuk membujuk konsumen oleh suatu perusahaan, produk atau jasa yang berarti, sosial media marketing merupakan pemasaran yang menggunakan komunitas-komunitas online, jejaring sosial, blog pemasaran dan lainnya.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah observasi dan wawancara dimana pada pelaksanaannya bertujuan untuk mengetahui secara jelas kendala yang dihadapi oleh UD Eka Karya. Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh UD Eka Karya yaitu dari segi manajemen keuangan, manajemen persediaan, dan manajemen pemasaran. Setelah mengetahui kendala yang dialami oleh UD Eka Karya diperlukan untuk mengadakan pembinaan dalam mengelola persediaan yaitu melakukan perencanaan dan proyeksi persediaan agar menghindari kerugian akibat persediaan berlebih atau kurang. Yang kedua pembinaan dalam mengelola keuangan dalam sebuah aplikasi yaitu buku kas, kemudian yang terakhir dalam pembinaan pemasaran yaitu menggunakan media sosial.

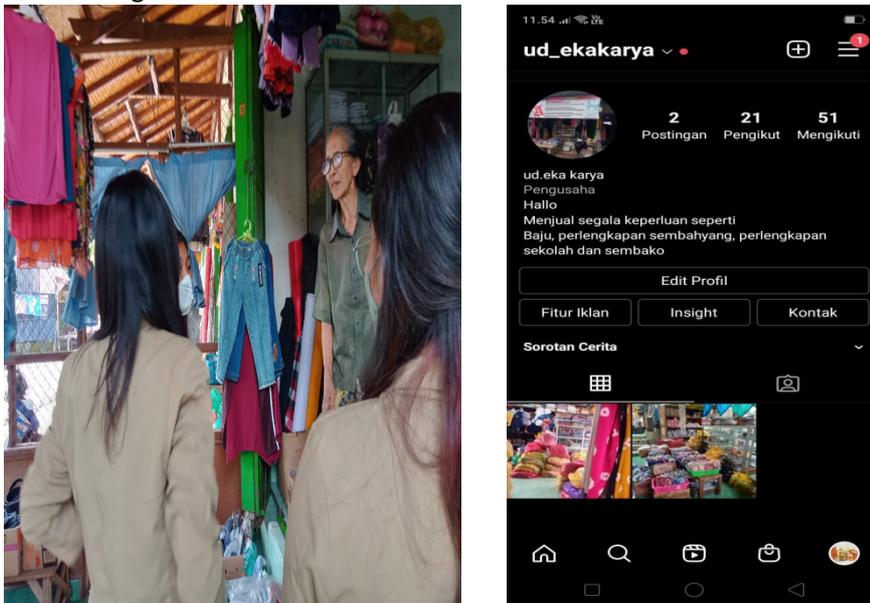
3. Hasil Pelaksanaan

Pada kegiatan Praktek Kerja lapangan yang dilakukan di UD Eka Karya. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam pembinaan UMKM ini sudah sampai tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Berikut jelaskan tahapan yang sudah dilaksanakan.



Gambar 1. Pemateri memperkenalkan dan melakukan wawancara dan observasi UMKM UD Eka Karya

Pada gambar 1, tahap ini diawali dengan berkoordinasi dan memberikan surat permohonan ijin untuk melaksanakan Pembinaan UMKM dengan mitra atau pemilik usaha UD Eka Karya. Pada tahap ini diawali dengan menjelaskan tujuan dari adanya pembinaan UMKM ini, setelah diberikan ijin untuk melaksanakan pembinaan UMKM Toko UD Eka Karya, selanjutnya kami melakukan observasi lapangan secara langsung untuk mengetahui bagaimana proses bisnis berlangsung, dari mulai proses mengecek barang persediaan, melayani pelanggan dan menata barang.



Gambar 2. Berkoordinasi dengan pemilik Toko dan menjelaskan pemanfaatan sosial media untuk pemasaran

Tahapan wawancara dimana pada tahap ini kami melakukan wawancara dimulai dari sejarah berdirinya usaha ini dan juga kendala yang dihadapi selama UMKM toko UD Eka Karya ini berlangsung. Setelah melakukan wawancara kami menemukan tiga permasalahan yang menjadi kendala yaitu dari aspek manajemen keuangan, aspek pemasaran dan juga aspek manajemen persediaan. Dalam aspek manajemen keuangan, toko UD Eka karya tidak memiliki pembukuan apapun, sehingga toko UD Eka karya tidak mengetahui manajemen keuangannya sudah berjalan dengan baik atau tidak. Dalam aspek pemasaran kurangnya promosi yang dilakukan untuk kemajuan usaha dan yang terakhir aspek Manajemen persediaan yaitu kurangnya pengendalian terhadap barang persediaan dapat menyebabkan kerugian terhadap toko. Yang kedua dalam tahap pelaksanaan ini kegiatan pertama yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan internet marketing, karena seperti yang dilihat semua karyawan sudah memiliki smartphone, sehingga pelatihan ini memaparkan tentang bagaimana pemanfaatan media sosial dalam pemasaran usaha toko UD Eka Karya. Dalam aspek manajemen persediaan dilakukannya

pendampingan dalam pengendalian stok barang guna menghindari kerugian akan stok barang yang ditimbun. Dalam aspek manajemen keuangan dilakukannya pelatihan penggunaan aplikasi buku kas dalam pembukuan agar laporan keuangan toko UD Eka Karya bisa transparan.

Selama kegiatan berlangsung pemilik UMKM Toko UD Eka Karya berjalan dengan lancar. Berikut luaran yang akan dicapai dari kegiatan pembinaan UMKM ini, seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Capaian Kegiatan

No	Aspek kegiatan	Kondisi awal	Capaian
1	Manajemen persediaan	Toko UD Eka Karya belum mengetahui pengendalian stok barang yang baik	Peningkatan pemahaman tentang pengendalian stok barang
2	Pelatihan internet marketing	Kegiatan pemasaran masih dari mulut kemulut	Peningkatan keterampilan dalam memasarkan produk di dalam usahanya melalui media sosial.
3	Pelatihan aplikasi buku kas	Toko UD Eka karya tidak memiliki pembukuan apapun	Peningkatan pemahaman tentang pentingnya pembukuan laporan

5. Penutup

Kesimpulan praktek kerja lapangan agar Toko UD Eka Karya dapat meningkatkan dari aspek Manajemen Persediaan dimana Toko UD Eka Karya bisa mengelola barang persediaan menjadi lebih baik lagi, yang kedua dapat meningkatkan dari aspek Manajemen Keuangan sehingga Toko UD Eka Karya bisa memiliki laporan keuangan yang teratur setiap bulannya. Kemudian aspek Pemasaran dapat menarik pelanggan baru untuk membeli keperluan sehari-hari di Toko UD Eka Karya sekaligus meningkatkan kontribusi masyarakat dalam perekonomian di Kabupaten Buleleng. Program ini mampu memajukan toko kelontong agar bisa mengikuti setiap perkembangan yang ada.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana dari jurusan manajemen STIE Satya Dharma Singaraja yang telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yaitu : STIE Satya Dharma dan UMKM Toko UD Eka Karya.

Daftar Pustaka

- Assauri, Sofyan.(2004).*Manajemen Produksi dan Operasi*.CP-FEUI: Jakarta.
- Heizer, Jay and Render, Barry.(2014). *Operation Management Sustainibility and Supply Chain Management*, Edisi 11. Pearson
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. (2004). *Principles of marketing* (tent edition).New Jersey: Prentice-Hall
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller.(2016). *Marketing Management,15th Edition*. Pearson Education,Inc.
- Mekari. (2017). *jurnal entrepreneur*. Dipetik Januari 18, 2022, dari 10 Cara Mudah Mengelola Persediaan Barang dalam Bisnis: <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-5-cara-mudah-mengelola-persediaan-barang-dalam-bisnis/>

- Mekari. *jurnal entrepreneur*. Dipetik Januari 18, 2022, dari Mengatasi Manajemen Keuangan Bisnis dengan Software Akuntansi: <https://www.jurnal.id/id/blog/manajemen-keuangan-bisnis-dengan-software-akuntansi/>
- Meyliwati, M., & Suprianto, E. (2016). Tinjauan Sistem Prosedur pengeluaran Material C212 di gudang Manajemen Persediaan PT X. *INDPT*, 6(1), 17-23
- Nawawi, dan Martini hadari. 1991. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press
- Neti, S. (2011). Social Media and Its Role in Marketing. *International Journal of Enterprise Comuting and Business System* Vol. 1 Issue 2 July 2011 ISSN (Online): 2230-8849. <https://www.ijecbs.com>, diakses 28 Juli 2016.
- Rangkuti, F. 2004. *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Erlanga: Jakarta.